



EDUKASI TERAPI KOMPLEMENTER PADA IBU

Indah Kusmindarti, Veryudha Eka P, Diya A, Nihayatur R
Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Jawa Timur

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Indah Kusmindarti indahk903@gmail.com Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto</p>	<p>Terapi komplementer terbukti mendukung proses kehamilan, persalinan dan nifas dapat berjalan dengan aman, lancar serta menyenangkan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah agar masyarakat khususnya pada ibu hamil mendapatkan tambahan ilmu tentang terapi komplementer yang bisa diterapkan pada ibu hamil yang mengalami keluhan. Terapi komplementer ini merupakan pilihan pengobatan non farmakologi. Kegiatan pemberian health education ini adalah menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada aktifitas education, treatment dan evaluasi bedasarkan evidence based. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada ibu hamil di Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang . Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan Kognitif serta persepsi pada ibu hamil mengenai terapi komplementer yang bisa diterapkan pada keluhan ibu hamil misal: penanganan mual muntah, nyeri pinggang dll</p>
	<p>Keywords: <i>Terapi Komplementer , Ibu Hamil, Edukasi Kesehatan</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Terapi komplementer merupakan jenis terapi yang memanfaatkan bidang ilmu kesehatan yang mempelajari bagaimana cara menangani berbagai penyakit menggunakan teknik tradisional. Dalam terapi ini tidak menggunakan obat-obat komersil, melainkan memanfaatkan berbagai jenis obat tradisional dan terapi. Sebagai salah satu penyembuhan penyakit, terapi ini dipilih untuk mendukung pengobatan medis konvensional.

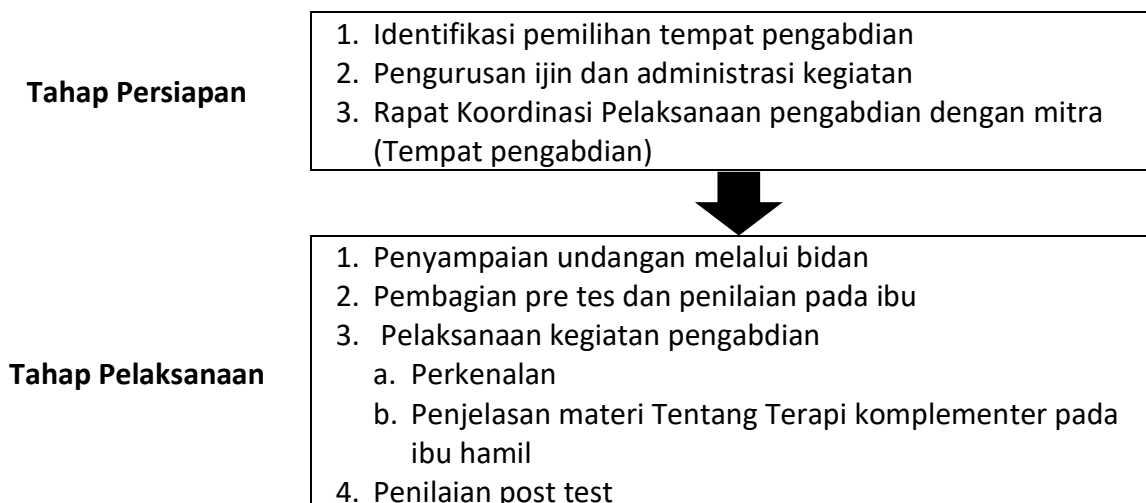
Saat ini, terapi alternatif dan komplementer sangat banyak jenisnya. Terapi ini juga dikembangkan berdasarkan kepada bukti ilmiah hasil dari penelitian. Setiap Negara memiliki jenis terapi komplementer yang berbeda, sesuai dengan budaya yang terdapat dalam komunitas tersebut. Di Indonesia saat ini telah berkembang berbagai jenis terapi komplementer / alternatif yang dapat diberikan kepada pasien sesuai dengan kebutuhan. Saat ini dalam dunia kebidanan sering digunakan terapi komplementer atau alternative dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Menurut Skouteris (2008) di beberapa negara seperti Australia 73% ibu hamilnya menggunakan pengobatan komplementer dan alternatif

selama menjalani kehamilan. Kondisi seperti ini tidak hanya dilakukan di Australia saja, banyak Negara yang telah memanfaatkan terapi komplementer dalam bidang kebidanan. Saat ini, banyak bidan yang telah menggunakan terapi komplementer dalam profesi kebidanan dibandingkan dengan profesi lainnya. Bidan biasanya akan menggunakan satu atau lebih jenis pelayanan komplementer dan alternative kepada pasiennya, seperti terapi pijat, terapi herbal, teknik relaksasi, aromaterapi, homeopati, akupunktur, dll (Hall, 2010) Bidan merupakan penyedia layanan jasa kesehatan khususnya untuk ibu dan anak. Lingkup pelayanan bidan dalam KIA yang luas mulai dari kesehatan bayi baru lahir sampai ke masa menopause memberikan kesempatan kepada bidan untuk dapat memberikan pelayanan holistik terhadap pasiennya.

Model Pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. Selama satu dekade ini, asuhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer, serta telah menjadi bagian penting dari praktek kebidanan. (Harding & Foureur, 2009). Pemanfaatan Pelayanan kesehatan tradisional alternatif dan komplementer di dunia sudah membudaya dan mulai masuk dalam sistem pelayanan kesehatan perseorangan. Pengobatan komplementer dan alternatif di beberapa komunitas kebidanan sudah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan. Bagi bidan dan wanita, pelayanan kebidanan komplementer merupakan salah satu alternative pilihan untuk mengurangi intervensi medis saat ibu hamil, ibu bersalin serta ibu nifas.

METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, *brainstorming*, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan re-demonstrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mitra pelaksana yaitu ibu hamil di wilayah Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tentang Edukasi Terapi Komplementer Pada Ibu, dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023, bertempat di TPMB Diya A, S.Keb yang beralamatkan Dusun Kedondong Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan

Pada saat pelaksanaan kegiatan juga dilakukan pengkajian untuk mengetahui karakteristik ibu hamil. Hasil pengkajian tersebut dipaparkan dalam table dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Karakteristik ibu

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Usia Ibu		
1. < 20 tahun	2	10 %
2. 20 – 35 tahun	16	80 %
3. > 36 tahun	2	10 %
Pendidikan		
1. SMP	5	25 %
2. SMA	13	65 %
3. Sarjana	2	10 %
Usia kehamilan		
1. Trimester 1	3	15 %
2. Trimester 2	12	60 %
3. Trimester 3	5	25 %
Jumlah anak		
1. Belum	5	25 %
2. Anak 1	2	10 %
3. 2 anak	10	50 %
4. \geq 3 anak	3	15 %

Pada tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar ibu 80 % berusia 20-35 tahun, dengan Pendidikan 65 % SMA, lebih dari separuh 60 % usia kehamilan masuk trimester 2 serta separuh (50%) mempunyai anak 2.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan persepsi ibu hamil terhadap Edukasi Komplementer

No	Sikap Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Positif	20	100
2	Negatif	0	0
Total		20	100

Berdasarkan table 2, bahwasannya 100 % responden menunjukkan persepsi Positif terhadap edukasi Komplementer. Responden yang datang pada saat kegiatan edukasi menyatakan tertarik untuk menggunakan terapi komplementer selama kehamilan, persalinan serta masa nifas. Setelah responden mendapatkan edukasi dan mendapatkan pendampingan Sebagian besar mengatakan telah memahami tentang informasi yang disampaikan, dan setelah dilakukan demonstrasi akupresur serta yoga pada ibu hamil, peserta bisa mempraktikan mengenai gerakan yoga sederhana secara benar dalam menangani rasa nyeri atau rasa ketidaknyamanannya selama masa kehamilan.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini menjadi salah satu stimulasi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan khususnya pada ibu hamil dengan pemanfaatan terapi komplementer . Dan diharapkan mereka dapat menggunakan terapi komplementer bila ada keluhan selama hamil, dan bagi ibu hamil dapat mengikuti kelas yoga secara rutin di Bidan setempat, sehingga ibu hamil dalam menjalani proses kehamilan dan persalinan dengan lancar, mudah, dan nyaman.

SARAN

Bidan diharapkan pro aktif melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis fokus pada kemandirian masyarakat untuk mningkatkan derajat kesehatan dengan pemanfaatan terapi non farmakologi yang mudah didapat disekitar lingkungan serta penerapannya berdasarkan riset evidence based yang sudah terbukti aman

DAFTAR PUSTAKA

- Fatihatul Hayati, 2021, *Pendidikan Kesehatan tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan*, Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol 3, No 2, Juni 202
- Harding, Debbie & Furreur, Maraiyn, 2009, *New Zaeland and Canadion Midwives Use Or Complementary and Alternative Therapy* : New Zaeland College Of Midwives Journal 40, Ed; April 2009

Onyapat et al. 2011. Complementary and Alternative Medicine Use Among Adults in Enugu, Nigeria. Journal of Nursing: Department of Nursing Sciences College of Medicine University of Nigeria

Riska Ayu Setyani. (2020). *Kebidanan Komplementer dengan pendekatan Holistik* (Graha Ilmu, Ed.).